

## LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP NIAT INVESTASI HALAL MILENIAL: PERAN MEDIASI SIKAP

Dylan Perdinando<sup>1</sup>, Arienda Gitty Ramadani<sup>2</sup>, Hesniati<sup>3</sup>

[dylanperdinando@gmail.com](mailto:dylanperdinando@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariendagittyr@gmail.com](mailto:ariendagittyr@gmail.com)<sup>2</sup>, [hesniati@uib.edu](mailto:hesniati@uib.edu)<sup>3</sup>

Universitas Internasional Batam

### ABSTRAK

Studi ini menyelidiki bagaimana pengetahuan tentang Sharia Financial Literacy dan Religiousity berdampak pada keinginan untuk investasi halal, dengan sikap sebagai faktor mediasi pada generasi milenial. Sejak 1980-an, telah terjadi peningkatan jumlah lembaga Sharia Financial Literacy di dibandingkan dengan 92,62% yang dimiliki lembaga keuangan konvensional. Dikarenakan masih sangat banyak sekelompok Masyarakat yang belum tau tentang pengetahuan Sharia Financial Literacy. Studi ini menekankan bahwa pemahaman individu tentang Sharia Financial Literacy berdampak pada keputusan investasi mereka yang mengikuti prinsip Islam, termasuk menghindari riba dan gharar. Religiousity seseorang juga berperan dalam membentuk sikap positif mereka terhadap investasi halal. Studi ini menggunakan data awal dari kuesioner yang disebarluaskan secara online yang melibatkan sampel 160 investor muslim yang aktif berinvestasi di saham syariah. Menurut penelitian, sikap yang terbentuk terhadap investasi halal dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan tentang Sharia Financial Literacy dan Religiousity. Studi ini menemukan bahwa ketika orang lebih memahami tentang Sharia Financial Literacy dan Religiousity, generasi milenial akan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam investasi halal yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Studi ini memberikan informasi penting untuk pengembangan strategi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Sharia Financial Literacy di Indonesia.

**Kata Kunci:** Sharia Financial Literacy, Religiousity, Sikap, Halal Investment Intention.

### PENDAHULUAN

Penduduk indonesia merupakan penduduk muslim terbanyak di dunia seharusnya semua kegiatan kehidupan mempunyai nilai nilai syarah. Perkembangan Lembaga Sharia Financial Literacy di Indonesia. Di Indonesia perkembangan Sejarah Sharia Financial Literacy bermula pada tahun 1980 melalui kajian dan wacana melalui pendirian bank syariah. Sejak saat itu pertumbuhan Lembaga Sharia Financial Literacy tumbuh sangat pesat dengan diikuti dengan pembiayaan yang juga meningkat. Berdasarkan data dari OJK tahun 2024 Pangsa pasar Lembaga pembiayaan syariah hanya mencakup hanya 7,38% dibandingkan dengan pangsa pasar Lembaga pembiayaan konvensional yang mencapai 92,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya terjadi kesenjangan antara kaum muslim di Indonesia yang mempunyai penduduk muslim terbanyak di dunia.

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam. Kota Batam merupakan Provinsi dari bagian Kepulauan Riau, Indonesia. Kota Batam merupakan suatu kota yang dijuluki sebagai kota Industri. Kota Batam berkembang cukup pesat dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat baik karena wilayah Kota Batam yang sangat strategis berdekatan dengan Malaysia dan Singapura. Berdasarkan data yang sudah ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, Banyak jumlah penduduk Kota Batam berusia 20-39 tahun yang meningkat dari tahun ke tahun, Dengan jumlah penduduk sebanyak 549.991 jiwa.

Kemelekan Masyarakat terhadap Sharia Financial Literacy sangat berperan penting dalam pengaplikasian dan pemahaman terhadap cara dalam prinsip Sharia Financial Literacy dalam kehidupan. Secara spesifik, Kemelekan masyarakat terhadap Sharia Financial Literacy mencakup tentang aturan-aturan dan hukum-hukum, seperti riba, gharar, haram, serta akad- akad muamalah lainnya. Kemelekan Masyarakat terhadap Sharia Financial Literacy bertujuan agar individu bisa mengelola keuangan secara syariah dan memberikan

cara-cara mengambil Keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar saham syariah di Indonesia dimulai pada tahun 2017, Reksadana syariah yang pertama lahir disaham Indonesia yang dijalani oleh Dana Reksa Investment Management pada 3 Juli 1997.(Via Sukmaningati & Fadlilatul Ulya, 2021) Seiring berjalannya Reksadana syariah diikuti juga dengan munculnya Jakarta Islamic index (JII) dengan tujuan untuk menambah pilihan kepada para investor yang percaya atau tertarik pada saham syariah.

Financial literacy atau literacy keuangan adalah adanya kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami macam-macam aspek keuangan secara efektif, seperti manajemen keuangan, perencanaan investasi, pengelolaan utang dan pengelolaan anggaran. (Arienda Gitty, Tubastuvi et al., 2022) Semakin tinggi Tingkat Finacial Literacy seseorang maka akan lebih cenderung mempunyai kendali yang lebih baik untuk bisa menentukan suatu investasi karena mempunyai lebih banyak informasi.

Dalam konteks perilaku halal investasi di Indonesia, Sharia financial Literacy menjadi salah satu faktor yg mempengaruhi sikap seseorang terhadap investasi halal. Menurut (Puspitasari et al., 2021) menyatakan bahwa Sharia Financial Literacy mempunyai pengaruh positif terhadap minat individu untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai Sharia Financial Literacy lebih cenderung menunjukkan sikap positif terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah. Menurut (Muhammad Rais et al., 2023) mendukung hipotesis ini, dengan menunjukkan bahwa Religiousity, Bersama dengan teknologi digital dan media sosial, mempengaruhi Keputusan generasi Z untuk berinvestasi disaham syariah. Penelitian ini menegaskan bahwa individu yang memiliki Tingkat Religiousity yang tinggi cenderung lebih terbuka dan positif terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat memengaruhi sikap mereka untuk berpartisipasi dalam investasi halal. Menurut (Ratmojoyo et al., 2021). mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dalam saham syariah. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan tentang produk Sharia Financial Literacy berperan penting dalam meningkatkan minat individu untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung dengan menunjukkan bahwa individu yang memiliki penyampaian Sharia Financial Literacy yang mempunyai niat baik cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan halal, yang sejalan dengan prinsip prinsip ekonomi Islam. menurut ((Ratmojoyo et al., 2021)) minat seorang dalam berinvestasi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Ningtyas & Istiqomah, 2021a) yang berjudul “Perilaku investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior”. Letak pengembangan penelitian ini pada variabel independent yaitu syariah financial literasi penambahan variabel mediasi yaitu Sikap. Penelitian ini akan berfokus pada generasi milenial di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ini tertarik untuk karya tulis ilmiah yang memiliki judul Peran Sharia Financial Literacy dan Religiousity dalam Mendorong Niat Investasi Halal: Studi pada Generasi Milenial dengan Mediasi Sikap.

## METODE PENELITIAN

Data yang diambil dari penelitian ini menggunakan pendekatan primer untuk mendapatkan pendekatan survei yang digunakan untuk mengumpulkan kuesioner secara online. Individu meliputi semua penelitian ini yang pernah atau aktif menggunakan layanan niat invertase halal yang harus beragama Islam dan mempunyai rentang umur 24-39 tahun dan berdomisili di Batam. Sampel yang digunakan menggunakan Teknik pendekatan eksplanatori kausalitas, penelitian ini memilih responden dengan metode purpose sampling.

Kriteria dari purpose sampling adalah investor muslim yang aktif berinvestasi pada saham syariah dan investor bukan pegawai pasar modal. Metode purpose sampling adalah untuk menciptakan suatu sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan secara khusus oleh peneliti tersebut. Penelitian ini mempunyai target 160 sampel. Kuesioner ini terdiri dari satu bagian yaitu sikap serta persepsi pengguna terhadap faktor serta kemudahan, manfaat layanan, dan keamanan. Pendekatan ini diharapkan dapat menimbulkan hal yang positif untuk lebih mendalam terkait niat investasi halal di kalangan pengguna di Indonesia. Hipotesis yang signifikan mendapatkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara variable. Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rentang dari 1 sampai 5, Dimana 1 sangat tidak setuju dan 5 mewakili sangat setuju.

Variabel	Pengukuran	Sumber
<i>Sharia Finanical literacy</i>	<p>Saya dapat membedakan antara produk keuangan halal dan haram dalam Islam</p> <p>Saya tahu bahwa setiap bisnis yang dijalankan tidak akan lepas dari peluang untung dan risiko rugi.</p> <p>Saya memahami perbedaan musyarakah dan mudharabah dalam investasi/pembiasaan Islam.</p> <p>Dalam musyarakah, keuntungan dibagi sesuai porsi modal, tetapi bisa disesuaikan dengan tanggung jawab dan beban kerja.</p> <p>Dalam musyarakah, modal tidak dijamin untuk menghindari riba.</p> <p>Kerugian musyarakah dibagi sesuai porsi modal.</p>	(Majid & Nugraha, 2022)
<i>Religiousity</i>	<p>Saya meghindari sesuatu yang syubhat(hukumnya masih samar antara halal dan haram)</p> <p>Saya yakin menjadi nasabah bank syariah dianjurkan dalam Islam</p> <p>Saya selalu menjalankan sholat lima waktu</p> <p>Saya memastikan halal dan haram suatu produk</p> <p>Sikap jujur akan membuat hati saya tenang, sedangkan berdusta akan membuat khawatir</p>	(Alrasyid et al., 2023)
<i>Sikap</i>	<p>Berinvestasi melalui produk Syariah FinTech merupakan ide yang bagus.</p> <p>Mempelajari produk FinTech Syariah merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi saya.</p> <p>Saya yakin bahwa produk Syariah FinTech merupakan</p>	(Majid & Nugraha, 2022)

	sarana yang tepat untuk melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.	
	Saya yakin bahwa berinvestasi melalui produk FinTech Syariah jauh lebih fleksibel dan menjanjikan dibandingkan lembaga pendanaan/pembiayaan Islam lainnya.	
	Saya yakin berinvestasi melalui Syariah FinTech sangat menguntungkan.	
<b>Halal investment intention</b>	Saya berinvestasi pada produk syariah di pasar modal karena menaati Allah	(Septyanto et al., 2021)
	Saya berinvestasi di pasar syariah karena saya bisa berkembang	
	Saya berinvestasi pada produk syariah di pasar modal untuk menambah kekayaan	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berhasil mendapatkan 160 responden yang berkontribusi dalam penelitian ini. Ada beberapa aspek yang mencakup profil awal yaitu rasio responden dari jenis kelamin , Usia responden dari generasi milenial yang diteliti serta Pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Sarjana Magister dan Sarjana Doktor. Semua hasil penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode kuantitatif survei dengan pendekatan TPB ( Teory of Planned Behavior).

Jenis	Responden	Banyak	Persen
Jenis Kelamin	Pria	107	66,9%
	Wanita	53	33,1%
Usia	24 – 30	119	74,4%
	31 – 39	41	25,6%
Pendidikan	SMP	15	9,4%
	SMA/SMK	97	60,7%
	S1	26	16,2%
	S2	22	13,7%

Berdasarkan hasil dari uji responden yang dilakukan kebanyakan dari penggunaan investasi halal itu adalah Pria dengan 66,9% pengguna sedangkan Perempuan hanya 33,1% Ini menunjukkan bahwa Pria lebih unggul dalam melakukan investasi halal dibandingkan dengan Perempuan. Begitu juga dengan usia kebanyakan usia yang sudah melakukan investasi halal itu 24 -30 dengan 74,4% pengguna dan disusul oleh umur 31 -39 dengan 25,6% pengguna. Dalam aspek Pendidikan responden yang paling mendominasi itu adalah SMA/SMK dengan 60,7% responden diikuti oleh S1 dengan 16,2% responden lalu diikuti lagi oleh S2 dengan 13,7% responden lalu SMP dengan 9,4% responden. Hal ini mengidentifikasi bahwa generasi milenial banyak yang sudah mengenal apa itu investasi halal sehingga dari segi terhadap pengambilan Keputusan dalam investasi halal. Sehingga investasi halal sangat berperan penting dalam aspek kehidupan dan keuangan mereka.

**Uji Validitas**

Indicator	Outer loading	Average Variance Extract (AVE)	Deskripsi
FL	0.746		
FL	0.856	0.682	Valid
FL	0.869		
RC	0.872	0.779	Valid
RC	0.894		
ATT	0.900	0.790	Valid
ATT	0.877		
HII	0.703		
HII	0.754	0.568	Valid
HII	0.801		

Pengujian data validitas dan reliabilitas ini dilakukan melalui data responden yang sudah dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil yang didapatkan dari pengujian ini menunjukkan bahwa keseluruhan dari seluruh indicator memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

Nilai yang diharuskan oleh kriteria ini  $> 0.70$ . hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang diperlukan sangat akurat dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu dibutuhkan nilai AVE dalam setiap penelitian dengan prasyarat  $> 0.50$ . dengan ini keseluruhan variabel dan indikator penelitian ini dianggap valid.

**Uji Reliabilitas**

Variable	Cronbach' Alpha	Composite
Reliability		
Syariah Finencial Literacy (SFL)	0.766	0.865
Religiousity (RC)	0.717	0.876
Sikap (ATT)	0.734	0.882
Halal Investment Intention (HII)	0.625	0.798

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian untuk reliabilitas, semua hasil variabel penelitian ini memenuhi kriteria keseluruhan untuk pengujian reliabilitas sebesar  $> 0.70$ . Dari nilai yang di uji Cronbach's Alpha keseluruhan menunjukkan bahwa semua nilai dianggap reliabel dengan rata rata nilai 0.7 dan 0.6 Menurut Sugiyono (2018) Pada nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  itu dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

**Path Coefficient**

Variabel	Coefficient	P Value	Hasil
FL – ATT	0.363	0.133	Tidak signifikan
RC – ATT	0.203	0.006	signifikan
FL – HII	0.114	0.222	Tidak signifikan
RC – HII	0.340	0.001	Signifikan
ATT – HII	0.462	0.000	Signifikan

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Path Coefficient, dari total kelima (PC) didapatkan bahwa P value untuk hubungan langsung antara Sharia financial literacy terhadap Sikap sebesar  $0.133 > 0.05$  sehingga variabel Sharia financial literacy tidak berpengaruh terhadap Sikap. Meskipun seseorang memiliki pemahaman yang cukup baik tentang prinsip Sharia

Financial Literacy, hal tersebut belum tentu mendorong mereka untuk berniat berinvestasi dalam instrumen halal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmatang, R., Rosmanidar, E., & Andriani, B. F. (2024) dalam jurnal Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi mengkaji Islamic Financial Literacy dan menemukan bahwa tingkat Sharia Financial Literacy tidak secara langsung memengaruhi perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa.

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Path Coefficient, dari total kelima (PC) didapatkan bahwa P value untuk hubungan antara Religiousity terhadap Sikap sebesar  $0.006 < 0.05$  sehingga variabel Religiousity berpengaruh terhadap Sikap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Religiousity seseorang, maka sikap mereka terhadap suatu objek dalam hal ini dapat berupa produk halal, layanan syariah, atau aktivitas Sharia Financial Literacy juga akan cenderung lebih positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Maulani et al., 2023) dalam artikel berjudul "Pengaruh Religiousity terhadap Niat Beli Kosmetik Halal dengan Sikap Millenial sebagai Mediasi" juga menemukan hubungan signifikan antara Religiousity dan sikap.

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Path Coefficient, dari total kelima (PC) didapatkan bahwa P value untuk hubungan antara Sharia financial literacy terhadap halal investment intention sebesar  $0.222 > 0.05$  sehingga variabel financial literacy tidak berpengaruh terhadap halal investment intention. Hasil ini menarik karena secara teori, Sharia Financial Literacy seharusnya menjadi dasar bagi seseorang untuk memahami dan memilih investasi sesuai prinsip syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (FANANI, 2023) berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Saham Menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS) pada Generasi Z di Indonesia" juga menemukan bahwa Sharia Financial Literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap niat investasi halal.

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Path Coefficient, dari total kelima (PC) didapatkan bahwa P value untuk hubungan antara Religiousity terhadap halal investment intention sebesar  $0.001 < 0.05$  sehingga variabel Religiousity berpengaruh terhadap halal investment intention. menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat Religiousity seseorang dengan niatnya untuk memilih instrumen investasi yang sesuai prinsip syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat Religiousity individu, semakin besar kemungkinan ia berniat untuk berinvestasi pada produk halal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Muria Indah Nur Rochmawati B.S & Wiwik Lestari, 2024) memperkuat hasil ini. Dalam studi mereka, Religiousity berpengaruh langsung dan signifikan terhadap niat membeli produk Sharia Financial Literacy.

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Path Coefficient, dari total kelima (PC) didapatkan bahwa P value untuk hubungan antara Sikap terhadap halal investment intention sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga variabel Sikap berpengaruh terhadap halal investment intention. Sikap positif ini dapat mencakup persepsi bahwa investasi halal lebih aman, sesuai dengan nilai agama, serta memberikan keberkahan, yang pada akhirnya mendorong niat kuat untuk berpartisipasi dalam investasi halal. Temuan ini sejalan dengan penelitian, (Fuadi et al., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap halal investment intention (nilai p < 0.05).

#### **Uji Total Indirect Effect**

Variabel	P Value
FL – HII	0.228
RC – HII	0.013

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Total Indirect Effect, Dari total kedua (TIE) didapatkan bahwa P Value untuk hubungan tidak langsung antara Finacial Literacy terhadap Halal Investment Intention sebesar  $0.228 > 0.05$  sehingga variabel Sikap tidak

mampu memediasi hubungan antara Financial Literacy terhadap Halal Investment Intention. Meskipun seseorang memiliki pengetahuan terkait prinsip-prinsip Sharia Financial Literacy, hal tersebut belum tentu cukup untuk menumbuhkan intensi aktual dalam memilih produk investasi halal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amin, A. M. (2025) yang berjudul "Sharia Financial Literacy dan Preferensi Investasi Halal: Studi Grounded Theory pada Komunitas Muslim di Kota Makassar". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa meskipun tingkat Sharia Financial Literacy peserta cukup tinggi, faktor tersebut tidak sepenuhnya memengaruhi preferensi mereka terhadap investasi halal.

Selanjutnya, hasil pengujian untuk Total Indirect Effect, Dari total kedua (TIE) didapatkan bahwa P Value untuk hubungan tidak langsung antara Religiousity terhadap Halal Investment Intention sebesar  $0.013 < 0.05$  Sehingga variabel Sikap mampu memediasi hubungan antara Religiousity terhadap Halal Investment Intention. Hal ini masuk akal karena seseorang yang memiliki tingkat Religiousity tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam memilih instrumen keuangan yang sejalan dengan keyakinan agamanya. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Solihin, 2023) berjudul "Pengaruh Religiousity dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah (Studi pada Investor Syariah di FAC Sekuritas)". Penelitian ini menunjukkan bahwa Religiousity berpengaruh signifikan terhadap keputusan investor dalam memilih saham syariah.

### **R Square**

Variabel	Square
ATT	0.229
HII	0.611

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Religiousity mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan minat untuk investasi halal, Secara tidak langsung maupun secara langsung mediasi Sikap. Sementara itu, Sharia Financial Literacy ditemukan tidak memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap Sikap dan niat investasi halal dalam responden yang diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Religiousity lebih dominan dibandingkan pemahaman tentang Sharia Financial Literacy dalam membentuk niat investasi halal pada generasi milenial di Kota Batam. Sikap yang positif dalam investasi halal terbukti menjadi faktor utama dalam meningkatkan niat untuk berinvestasi syariah. Sikap ini mampu terbentuk lebih kuat jika seorang individu memiliki Religiousity yang kuat. Dengan demikian, sikap yang menjadi variabel mediasi sangat efektif antara Religiousity dan niat investasi. Keterbatasan yang terjadi di penelitian ini adalah cakupan responden yang sempit karena penelitian ini hanya di Kota Batam. Sehingga, Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel penelitian dan juga mampu meningkatkan segmen demografi yang luas dan fokus pada peran teknologi digital syariah.

### **Limitasi**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang sangat perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini dilakukan hanya dalam ruang lingkup kecil di Kota Batam yang membuat hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh generasi milenial di Indonesia. Kedua, jumlah responden yang dikumpulkan juga relatif sedikit sehingga penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan karakteristik demografi dan Tingkat Sharia Financial Literacy pada generasi milenial secara luas. Ketiga, metode penelitian pengumpulan data menggunakan kuisioner online yang dapat menyebabkan jawaban yang bias, karena responden belum tentu menjawab dengan keadaan yang sebenarnya.

## Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memperluas wilayah responden diluar kota Batam dan mampu meningkatkan jumlah sample agar mendapatkan hasil yang lebih representative. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan juga bisa memperkaya metode pengumpulan data dengan wawancara dan juga diharapkan dapat memperluas variabel seperti menambahkan motivasi, pengalaman investasi, dan pengaruh lingkungan, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. H., Ramdhani, M. I., & Nugrahini, D. E. (2024). Influences of Religiosity , Capital Market Knowledge , and Information Technology on Sharia Investment Interest in Central Java , Indonesia. 15(2), 187–206. <https://doi.org/10.21580/economica.2024.15.2.23276>
- Al-Banna, H., & Jannah, S. M. (2023). What drives Muslim investors to be Sri? The role of religiosity. Interdisciplinary Journal of Management Studies, 17(1), 147-168.
- Tubastuvi, N., Ramadani, A. G., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 8(1), 57-64.
- Che Hassan, N., Abdul-Rahman, A., Mohd Amin, S. I., & Ab Hamid, S. N. (2023). Investment Intention and Decision Making: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. Sustainability (Switzerland), 15(5), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su15053949>
- Dharma, Y., Puteh, A., Widodo, R., Alfaqih, L., & Yahya, A. (2024a). The Influence of Financial Literacy and Islamic Business Ethics on Investment in Islamic Financial Instruments: The Mediating Role of Risk Attitude and the Moderating Role of Religious Knowledge. Journal of Ecohumanism, 3(8), 264–282. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4729>
- Dharma, Y., Puteh, A., Widodo, R., Alfaqih, L., & Yahya, A. (2024b). The Influence of Financial Literacy and Islamic Business Ethics on Investment in Islamic Financial Instruments: The Mediating Role of Risk Attitude and the Moderating Role of Religious Knowledge. Journal of Ecohumanism, 3(8), 264–282. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4729>
- Dika, R. P. (2023). Pengaruh Teori Technology Acceptance Model, Religiusitas Dan Sikap Terhadap Niat Investor Berinvestasi Pada Saham Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3), 3593. <https://doi.org/10.29040/jie.v9i3.10601>
- FANANI, M. A., & DARWANTO, D. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT INVESTASI SAHAM MENGGUNAKAN SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)(Studi Pada Generasi Z di Indonesia) (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fuadi, Khairawati, & Munandar. (2020). Pengaruh sikap, norma subyektif, dan halal image terhadap niat calon nasabah menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) cabang Lhokseumawe. J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), 5, 143–155. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i2.2137>
- Alice, A., & Haryanto, H. (2022). Dampak behavioral finance terhadap keputusan investasi dengan persepsi risiko sebagai variabel moderasi pada masyarakat Kota Batam. MBIA, 21(2), 159-173.
- Hc, R., & Gusaptono, R. H. (2020). The impact of financial literacy on investment decisions between saving and credit: Studies on Sharia bank customers in the special region of Yogyakarta. Journal of Economics and Business, 3(4).
- Hair, J. F., & Brunsved, N. (2019). Essentials of business research methods. In Essentials of Business Research Methods. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429203374>
- Hendrawati. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Jurnal Akuntansi, 11.
- Hidayat, A. N., & Diana, D. (2024). Navigating Islamic Investments: The Role of Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Motivation using PLS-SEM. Airlangga Journal of Innovation Management, 5(2), 278–290. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i2.57707>

- Imari, I., Tambayong, W., Suminto, A., & Harahap, S. A. R. (2023). Islamic Financial Literacy Analysis of Islamic Economics Students using The Theory of Planned Behavior ( TPB ): Empirical Studies with SEM-PLS Approach. FICCOMSS: Proceedings of FEMFEST International Conference on Economics, Management, and Business, 1(21), 453–469.
- Maulani, M. R., Yuliana, I., Marlina, F. N., Nirwana, B. N., & Aditia, R. (2023). Pengaruh Religiusitas terhadap Niat Beli Kosmetik Halal dengan Sikap Millenial sebagai Mediasi. Target: Jurnal Manajemen Bisnis, 5(2), 195–208. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3626>
- Md Husin, M., Aziz, S., & Choon Hee, O. (2021). Stock Investment Decision: The Impacts of Investor's Perceived Trust, Religiosity and Attitude. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 11(1), 400–418. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i1/7777>
- Mutiara, N., Askafi, E., Yani, A., Aquinas, F., & Setyawan, W. H. (2023). Sharia financial literacy: Decoding the nexus of civil Servants' investment choices. Journal of Innovation in Business and Economics, 7(01), 61-68.
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, & Faisal Hidayat. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>
- Muria Indah Nur Rochmawati B.S, & Wiwik Lestari. (2024). Pengaruh Religiusitas terhadap Niat Pembelian Produk Keuangan Syariah dengan Mediasi Literasi Keuangan Syariah. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 7(1), 111–122. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7\(1\).15476](https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).15476)
- Maulida, A. Z., & Sari, S. P. (2023). Behavioral finance and financial literacy affecting investor millennial decision making process on sharia stock. American Journal of Sciences and Engineering Research, 6(2), 541-552.
- Alfianto, A. N., & Nugroho, A. P. (2020, October). The impact of Islamic finance knowledge and religiosity on gold investment behavior: an extended of the theory of planned behavior. In ICBAE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics (p. 64). Purwokerto, Indonesia: European Alliance for Innovation.
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021a). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021b). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Nur, S., Md Zan, A., & Ghaith Mahaini, M. (2024). the Impact of Religious Beliefs on Attitude Towards Islamic Payment Methods: a Study of Malaysian Individuals in Turkey. Journal of Islamic Philanthropy & Social Finance, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24191/JIPSF/v6n12024>
- Lestari, I. P., Ginanjar, W., & Warokka, A. (2021). MULTIDIMENSIONAL RISK AND RELIGIOSITY TOWARDS INDONESIAN MUSLIMS'SHARIA INVESTMENT DECISION. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 7(2), 369-400.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in Indonesian. Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 10(4), 141-153.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>

- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021b). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Shah, N., Bhatti, M. K., Anwar, S., & Soomro, B. A. (2023). Intention to adopt Islamic finance through the mediation of attitudes towards Islamic finance. Journal of Islamic Accounting and Business Research, 14(6), 931–951. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0205>
- SOLIHIN, M. (2023). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA INVESTOR SYARIAH DI FAC SEKURITAS) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Suleiman, S., Sibghatullah, A., & Azam, M. (2021). Religiosity, halal food consumption, and physical well-being:An extension of the TPB. Cogent Business and Management, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1860385>
- Susanti, D. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG PRODUK AL-WADI'AH DI BANK SYARIAH (Studi Pada Nasabah di BSI KCP Kedaton Bandar Lampung). E-Journal Uin Raden Intan, 1–107.
- Utami, E. M., Yuliani, R., & Fatihat, G. G. (2024). ADPEBI International Journal of Business and Social Science Financial Literacy as Mediates of Financial Attitude and Intention To Invest in Shariah. 4(2), 120–130.
- Via Sukmaningati, & Fadlilatul Ulya. (2021). Keuntungan Investasi di saham syariah. Jurnal Investasi Islam, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1648>
- Vizano, N. A., Khamaludin, K., & Fahlevi, M. (2021). The Effect of Halal Awareness on Purchase Intention of Halal Food: A Case Study in Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(4), 441–453. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0441>
- Yuneline, M. H., & Albyansyah, F. (2024). The Role of Investment Motivation , Sharia Financial Literacy , and Usage of Sharia Online Trading System in Promoting Islamic Capital Market Participation Study Case in RHB Sekuritas Indonesia ' s Investor. 04(04), 669–687.